



Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Karyawan pada PT.TSM Surabaya

Alfida Dwi Sulistyowati ^{1*}, Wiratna ², Heri Toni P ³, Tjandra Wasesa ⁴, Diana Zuhroh ⁵

¹⁻⁵ Universitas 45 Surabaya, Indonesia

Email: alfidadwi456@gmail.com ^{1*}

Alamat: Jl. Mayjen Sungkono No.106, Pakis, Kec. Sawahan, Surabaya, Jawa Timur 60256

**Penulis Korespondensi*

Abstract: *This research is a qualitative study that utilizes both primary and secondary data sources. It was conducted at PT. TSM in Surabaya, a company engaged in buying and selling car spare parts. The primary aim of this research is to examine the application of the employee payroll and wage accounting information system at PT. TSM Surabaya. The results of this study indicate that the company's method of calculating salaries and wages for employees still does not utilize an effective accounting system, which is not aligned with established theories. Additionally, the company relies on manual salary calculations, which creates inefficiencies and errors in the payroll process. The absence of a computerized payroll system highlights a significant gap in the company's operational processes. This manual approach poses challenges in terms of accuracy, speed, and transparency, which could potentially affect employee satisfaction and overall business performance. The research further reveals that the company has not yet implemented automated or integrated payroll systems that could improve the accuracy and efficiency of the payroll process. In conclusion, this study suggests the need for PT. TSM Surabaya to adopt an automated payroll system, in line with industry standards, to enhance operational efficiency, minimize human errors, and ensure timely and accurate employee compensation. This could help the company stay competitive and improve its financial management practices.*

Keywords: *Employee compensation; Financial management; PT. TSM; Surabaya; Wage accounting.*

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang memanfaatkan sumber data primer dan sekunder. Penelitian ini dilakukan di PT. TSM di Surabaya, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jual beli suku cadang mobil. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengkaji penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan di PT. TSM Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode perhitungan gaji dan upah karyawan yang dilakukan perusahaan masih belum memanfaatkan sistem akuntansi yang efektif dan belum sesuai dengan teori yang berlaku. Selain itu, perusahaan masih mengandalkan perhitungan gaji secara manual yang mengakibatkan inefisiensi dan kesalahan dalam proses penggajian. Ketidadaan sistem penggajian yang terkomputerisasi menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan dalam proses operasional perusahaan. Pendekatan manual ini menimbulkan tantangan dalam hal akurasi, kecepatan, dan transparansi, yang berpotensi memengaruhi kepuasan karyawan dan kinerja bisnis secara keseluruhan. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa perusahaan belum menerapkan sistem penggajian otomatis atau terintegrasi yang dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi proses penggajian. Sebagai kesimpulan, penelitian ini menunjukkan perlunya PT. TSM Surabaya akan mengadopsi sistem penggajian otomatis yang sesuai dengan standar industri untuk meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan kesalahan manusia, dan memastikan kompensasi karyawan yang tepat waktu dan akurat. Hal ini dapat membantu perusahaan tetap kompetitif dan meningkatkan praktik manajemen keuangannya.

Kata kunci: Akuntansi upah; Kompensasi karyawan; Manajemen keuangan; PT. TSM; Surabaya.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam dunia bisnis saat ini, banyak perbaikan yang dilakukan setiap saat. Semua perusahaan memiliki tujuan yang sama untuk memperoleh keuntungan yang tinggi. Untuk mencapai tujuannya, perusahaan harus terus mengolah laporan keuangannya dengan baik dan akurat, serta memastikan bahwa laporan yang dihasilkan bermanfaat bagi perusahaan yang

memerlukannya. Perusahaan yang dikelola dengan baik adalah perusahaan yang mempunyai sumber daya manusia yang unggul. Orang-orang hebat selalu mengantisipasi kebutuhan masa depan, selalu bersikap positif, berpikiran terbuka, menunjukkan perilaku yang patut diteladani, serta memiliki keterampilan, kemampuan, dan keahlian yang diperlukan dalam berbagai bidang. Salah satu sumber daya manusia yang dibutuhkan perusahaan adalah karyawan. Tenaga kerja yang berkualitas akan berdampak pada kelangsungan hidup suatu perusahaan, karena pada dasarnya perusahaan tidak akan bisa bertahan tanpa adanya karyawan (Langi, David, Natali: 2019).

Dalam memberikan kontribusinya, perusahaan berhak memberikan penghargaan atau imbalan kepada karyawan atas kerja kerasnya melalui kompensasi yang berupa gaji. Gaji merupakan bentuk kompensasi yang diberikan perusahaan sebagai penghargaan atas jasa yang diberikan karyawan. Metode dan sistem pembayaran gaji dapat berbeda antar perusahaan, tergantung pada berbagai faktor seperti latar belakang pendidikan, masa kerja, dan posisi karyawan. Namun, banyak perusahaan yang menghadapi kesulitan dalam menghitung penggajian, terutama ketika jumlah karyawan cukup banyak dan waktu yang tersedia terbatas. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam perhitungan gaji, yang pada gilirannya dapat memengaruhi kinerja karyawan. Ardianto dan Aulia (2024) menekankan bahwa "kesalahan penggajian bisa terjadi jika Anda masih menggunakan sistem perhitungan manual" (hal. 1). Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk mengadopsi sistem informasi penggajian yang tepat dan efisien, seperti penggunaan software payroll. Dengan sistem otomatis, proses penggajian dapat dilakukan dengan lebih akurat dan cepat, mengurangi risiko kesalahan, serta meningkatkan kepuasan karyawan.

Sistem yang akan digunakan perusahaan harus baik dan tepat, karena gaji merupakan komponen yang secara rutin diberikan kepada karyawan dan sangat berpengaruh penting untuk memunculkan motivasi para karyawan. Hal ini membuat gaji menjadi biaya yang dominan. Untuk memudahkan administrasinya, maka diperlukan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan. Menurut Mulyadi (dalam Febriyanti, 2017) mengetakan bahwa sistem akuntansi terdiri dari formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk mempermudah manajemen melakukan pengelolaan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi merupakan jenis informasi yang dibutuhkan suatu perusahaan untuk mengelola seluruh kegiatan operasionalnya. Dengan mengelola data keuangan dengan baik sehingga tercipta informasi akuntansi dan lainnya yang berguna bagi proses keuangan perusahaan. Banyak perusahaan yang memanfaatkan teknologi informasi

dalam mengimplementasikan proses bisnisnya untuk meningkatkan daya saing. Contohnya adalah penggunaan sistem informasi akuntansi yang sesuai sehingga dapat mengumpulkan, mengolah, menyimpan data, menyiapkan dokumen dan mengambil data dengan lebih mudah, cepat dan akurat. Dengan sistem akuntansi yang baik, manajemen dapat memperoleh berbagai jenis informasi terkait informasi keuangan yang berperan penting dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi yang ada pada suatu perusahaan antara lain sistem akuntansi piutang, sistem akuntansi penggajian dan gaji, akuntansi biaya, dan lain-lain (Mulyadi dalam Maharani, 2015).

Perusahaan PT. TSM merupakan distributor sparepart mobil yang cukup besar di kota Surabaya, karena merupakan distributor sparepart mobil perusahaan memasarkan produk ke berbagai toko di Surabaya maupun diluar Surabaya, karena pada hakikatnya produk sparepart mobil ini sangat banyak peminatnya apalagi di era sekarang banyak anak muda yang suka memodif kendaraannya sehingga banyak toko-toko atau bengkel modif mobil banyak minat pada produk sparepart mobil sehingga membuat PT.TSM berkembang sangat pesat.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

a. Sistem Informasi Akuntansi

Pada dasarnya, sistem informasi akuntansi merupakan metode yang terlibat dalam penanganan informasi pertukaran moneter menjadi laporan moneter menggunakan kerangka pembukuan berbasis komputer yang terkait satu sama lain. Seperti yang dikemukakan oleh Bodnar dan Hapwood, pengertian sistem informasi akuntansi merupakan kerangka berpedoman komputer yang dimaksudkan untuk menerangi informasi pembukuan menghasilkan data yang meliputi peredaran penanganan pertukaran, pemanfaatan inovasi data, dan peningkatan kerangka data. Menurut Mulyadi, sistem informasi akuntansi adalah kumpulan struktur, catatan, dan perincian yang disusun sedemikian rupa sehingga mungkin timbul kebutuhan para eksekutif untuk bekerja dengan administrasi informasi organisasi. Seperti yang dikemukakan oleh Kamsir (2020.4), sistem informasi akuntansi merupakan kerangka yang mengoperasikan laporan dan pertukaran untuk menghasilkan data yang berharga untuk merencanakan, mengendalikan, dan melaksanakan suatu usaha. James A. Corridor (2018: 17) mencirikan sistem informasi akuntansi berlaku dari tiga subsistem mendasar, yakni kerangka penanganan pertukaran yang menjunjung tugas bisnis sehari-hari dengan berbagai catatan untuk klien di seluruh asosiasi, kerangka pengungkapan catatan keseluruhan yang menghasilkan laporan moneter konvensional dan kerangka perincian

administrasi yang melengkapi para eksekutif dengan laporan moneter internal dengan tujuan dan data tertentu yang diperlukan untuk navigasi.

b. Sistem Akuntansi Penggajian

Sistem bersumber dari bahasa Latin, yaitu *sistema* spesifik atau bahasa Yunani, yang berarti sebuah solidaritas yang berlaku semenjak bagian-bagian atau komponen-komponen yang mengaitkan semua untuk bekerja dengan kemajuan data, material atau energi. Berikutnya adalah pemahaman kerangka kerja dari beberapa spesialis terkait:

Sebagaimana dikemukakan oleh Kurnia Cahya Lestari dan Arni Muarifa Amri (2020:7) mengemukakan bahwa suatu system setidaknya merupakan dua bagian yang saling berhubungan dan bekerja sama membentuk suatu kesatuan yang terikat untuk mencapai satu tujuan. Menurut Romney dan Steinbart (2015:3) sistem adalah rangkaian yang terdiri dari setidaknya dua bagian yang saling berhubungan dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan dimana kerangka kerja biasanya dipisahkan menjadi sub-kerangka yang lebih sederhana yang membantu sub-kerangka yang lebih besar. Seperti yang dikemukakan oleh Mulyadi (2016) kerangka kerja adalah kumpulan komponen-komponen yang saling terhaubung satu sama lain, bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

c. Penggajian

Karyawan yang ditugaskan dengan tugas administratif dan kepemimpinan menerima gaji, biasanya ditetapkan secara bulanan atau tahunan. Terlebih lagi perwakilan dapat memperoleh tunjangan yang diberikan sebagai imbalan, misalnya kiriman jabatan, imbalan penginapan, imbalan pengobatan, imbalan acara, kiriman uang transportasi, tunjangan makan malam dan lain-lain (Soemarso S.R, 2019: 355).

Menurut Lestari dan Erik (2018), gaji adalah kompensasi administrasi berupa uang tunai yang diperoleh pekerja karena statusnya sebagai perwakilan yang berkontribusi dalam mencapai tujuan organisasi, atau bisa juga dianggap sebagai angsuran yang layak yang diterima seseorang, mengingat situasi mereka dalam organisasi.

Zainal dkk. (2018) menyatakan: 556) Gaji adalah suatu pembayaran tetap yang diterima seorang pegawai karena kedudukannya dalam perusahaan, atau imbalan berupa uang yang diterima seorang pegawai karena statusnya sebagai seorang karyawan yang memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Banyak perusahaan atau elemen bisnis menggunakan beberapa jenis kompensasi yang berbeda antar kelompok buruh. Ada yang dibayar berdasarkan hasil kerja, ada pula yang dibayar berdasarkan waktu/jam (lama) bekerja, ada pula yang dibayar minggu demi minggu atau bulan ke bulan. Selain itu, terdapat orang

yang mengoperasikan sistem penghargaan (reward) bagi semua yang benar-benar berjuang. Alasan kerangka keuangan adalah imbalan, sebagai dukungan dan hadiah (Sriyadi, 2020: 248).

d. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi penggajian

Sistem Informasi Akuntansi Penggajian memiliki beberapa karakteristik utama yang membedakannya dari sistem informasi lainnya. SIAP dirancang untuk menangani transaksi penggajian karyawan, mulai dari perhitungan gaji, pemotongan pajak, hingga pembayaran gaji. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Penggajian: (1) Fokus pada transaksi penggajian. (2) Pengolahan data yang presisi. (3) Keamanan dan control. (4) Produksi Laporan. (5) Integrasi dengan Sistem lain

e. Upah

Upah merupakan hak istimewa buruh/karyawan yang diperoleh dan dikomunikasikan dalam bentuk uang sebagai balas jasa dari pimpinan atau atasan kepada buruh. buruh yang tidak ditetapkan secara paksa dan dibayar berdasarkan suatu pengertian kerja, kesepakatan atau pedoman hukum, termasuk kiriman uang kepada buruh/pekerja dan keluarganya atas pekerjaan atau administrasi yang telah dilaksanakan. Upah juga merupakan jenis kompensasi yang diberikan oleh Organisasi kepada pekerja pelaksanaannya. Menurut Mangkunegara (dalam Maharani, 2015), kompensasi adalah angsuran sebagai imbalan kerja atau biasanya dibayarkan kepada perwakilan yang ditentukan setiap jam, hari, dan setiap setengah hari waktu kerja. Menurut Hadi Poernomo (2019) Upah adalah jumlah keseluruhan yang dibayarkan sebagai imbalan atas administrasi yang dikonsumsi oleh buruh yang mencakup jangka waktu atau kondisi tertentu.

Faktor-Faktor Mempengaruhi Penyusutan Aset Tetap

Dalam sistem informasi akuntansi penggajian terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya, adalah sebagai berikut: (1) Kebijakan Perusahaan. (2) Regulasi Pemerintah. (3) Kompleksitas Organisasi. (4) Teknologi Informasi. (5) Keterlibatan Pemakai

Metode-metode Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan kebijakan perusahaan untuk mengelola dan melaporkan semua transaksi penggajian, maka metode-metode yang umum digunakan dalam SIAP adalah sebagai berikut: (1) Pencatatan Kehadiran: Manual, Digital. (2) Perhitungan Gaji: Rumus data, Software penggajian. (3) Pembayaran gaji: Tunai, Transfer bank. (4) Pelaporan: Laporan bulanan, Laporan tahunan.

Kerangka Berpikir

Untuk mencegah kecurangan atau kegiatan curang lainnya selama pelaksanaan penggajian, serangkaian prosedur yang dikenal sebagai elemen implementasi sistem akuntansi penggajian dimaksudkan untuk dipantau dan dipelihara. Untuk mencapai hal ini, diperlukan sistem akuntansi penggajian yang berfungsi dengan baik yang memfasilitasi pembuatan catatan gaji yang tertib.

Menurut penjelasan Hermanto (dalam Harahap, 2019), penggunaan aset perusahaan seperti gaji dan upah karyawan merupakan salah satu keunggulan sistem akuntansi. Menerapkan sistem penggajian dan tunjangan merupakan cara terbaik untuk menjaga gaji dan upah karyawan yang merupakan pos akuntansi yang perlu diawasi secara ketat untuk mencegah terjadinya kecurangan, penyelewengan, dan ketidakefisienan dalam penerapannya.

Setiap operasi perusahaan bergantung pada sumber daya manusia, atau yang biasa disebut dengan tenaga kerja. Tenaga kerja yang berpengalaman dengan skala gaji yang bervariasi berdasarkan level jabatan diperlukan agar bisnis dapat terus berkembang dari tahun ke tahun. Sistem informasi akuntansi penggajian sangat penting untuk kelancaran pelaksanaan penggajian karena pembayaran gaji dilakukan secara rutin dan berulang.

Model atau kerangka kerja penelitian dimaksudkan untuk lebih memperjelas hakikat pembahasan hasil-hasil penelitian terdahulu dan landasan teori yang digunakan dalam penelitian, termasuk hubungan antar variabel yang berpengaruh (Dewi, Rina, Zuhro, Diana, dkk. 2024:142-160). Desain penelitian merupakan suatu rencana untuk menentukan sumber daya dan data yang akan digunakan untuk diolah guna menjawab pertanyaan penelitian. (Asep Iwa Soemantri, 2020:5). Standar tuntutan perusahaan mengenai hasil atau keluaran yang dihasilkan dimaksudkan untuk mengembangkan perusahaan. (Istanti, Enny, 2021:560). Keterampilan manajemen waktu dapat memperlancar pelaksanaan pekerjaan dan rencana yang telah digariskan. (Rina Dewi, dkk. 2020:14). Saat mengumpulkan sumber data, peneliti mengumpulkan sumber data berupa data mentah. Metode survei adalah metode pengumpulan data primer dengan menggunakan pertanyaan tertulis (Kumala Dewi, Indri dkk, 2022:29). Model atau kerangka kerja penelitian ini bertujuan untuk lebih memperjelas esensi pembahasan hasil penelitian sebelumnya dan landasan teori penelitian, termasuk hubungan antar variabel yang berpengaruh. (Enny Istanti, dkk. 2024: 150). Penelitian ini akan dilakukan dalam tiga tahap: model pengukuran (model eksternal), model struktural (model internal), dan pengujian hipotesis. (Pramono Budi, dkk, 2023; 970)

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif adalah metodologi yang digunakan dalam penelitian ini. Metode kualitatif adalah metode yang berfokus pada elemen-elemen yang biasanya menggambarkan bagaimana variabel-variabel berhubungan satu sama lain. Postpositivisme dan filsafat interpretif, yang digunakan dalam studi tentang kondisi objek yang alamiah, juga merupakan dasar dari metodologi kualitatif ini. Metode pengumpulan informasi dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan makna lebih diprioritaskan dari pada generalisasi pada hasil penelitian kualitatif, menurut Sugiyono (2020: 9). Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Selain mengacu pada data numerik, prosedur kualitatif juga dapat berhubungan dengan pengumpulan data verbal atau gambar. Setelah pengumpulan dan analisis data, temuan-temuan tersebut dapat dijelaskan dengan cara yang masuk akal bagi pembaca. Triangulasi, yang menggabungkan observasi, wawancara, dan dokumentasi, adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan biasanya berupa data kualitatif yang mengembangkan fenomena, mengenali makna, dan memajukan hipotesis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran umum mengenai dampak sistem informasi akuntansi PT TSM Surabaya terhadap penggajian.

Teknik Analisis

Pengumpulan data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dikenal dengan istilah analisis data. Hal ini melibatkan pengkategorian data, mendeskripsikannya ke dalam unit-unit, mensintesis data, menyusunnya menjadi pola, memutuskan topik mana yang paling penting dan mana yang akan dipelajari, serta menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. (Sugiyono, 2017) Metode yang digunakan dalam analisis data ini adalah dengan analisis deskriptif. Data primer dan sekunder penelitian akan dikumpulkan oleh peneliti, yang selanjutnya akan menyajikan ringkasan data dalam bentuk deskripsi dan menarik kesimpulan darinya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

a. Aktivitas dalam Sistem Penggajian

Menurut hasil dari observasi yang dilakukan pada februari 2024 dengan pemilik perusahaan mengenai aktivitas penggajian pada perusahaannya dan jawaban dari para narasumber saling berhubungan. Berdasarkan hasil wawancara dari pemilik perusahaan dan 2 karyawan proses aktivitas penggajian pada PT.TSM adalah sebagai berikut:

Aktivitas dalam proses penggajian yang terjadi pada PT.TSM Surabaya, Pertama selalu dilakukannya pemberbaruan data gaji karyawan setiap bulannya, mengumpulkan rekap absesnsi karyawam selama satu bulan, menghitung target pada setiap karyawan, mengumpulkan omset penjualan setiap bulannya kepada bagian keuangan, menghitung total lemburan setiap bulannya .

Kedua, memvalidasi data waktu kehadiran karyawan. Waktu kehadiran karyawan ini dihitung dari rekap absensi yang disetorkan kebagian keuangan setiap harinya selepas pekerjaan telah selesai.

Ketiga, menyiapkan penggajian. Pencatatan absensi dan perhitungan omset serta perhitungan-perhitungan target setiap karyawan yang menjadi pedoman utama dalam pemberian gaji pada karyawan setiap bulannya. Total omset bersih diperoleh dari omset kotor dikurangi dengan biaya-biaya operasional perusahaan setiap bulannya. Hasil dari perhitungan tersebut menentukan gaji karyawan akan dibayarkan tepat waktu atau tidak. Setelah itu daftar gaji baru disetorkan kepada pemilik perusahaan agar mendapatkan persetujuan.

Keempat mengeluarkan gaji, daftar gaji yang sudah disetujui oleh atasan akan diserahkan kembali kebagian keuangan untuk memulai pembuatan slip gaji untuk karyawan yang akan gajian pada tanggal tersebut dan yang selanjutnya adalah proses penyerahan gaji.

b. Unsur-unsur Sistem Akuntansi dan Sistem Akuntansi Penggajian

Berdasarkan hasil yang didapat wawancara dengan direktur dan bagian keuangan, dokumen-dokumen yang digunakan dalam penggajian di PT.TSM adalah sebagai berikut: Absensi karyawan, laporan rekap absensi, laporan rekap gaji karyawan, catatan daftar gaji karyawan, lembar persetujuan pembayaran gaji karyawan, laporan penjualan barang tiap hari, laporan omzet bulanan, laporan target hasil kinerja karyawan tiap bulan, dan slip gaji.

Dokumen yang digunakan pada sistem penggajian di PT.TSM, Hasil wawancara dengan direktur perusahaan dan bagian keuangan pada bulan Februari 2024 mengenai dokumen-dokumen yang digunakan di PT.TSM dalam sistem penggajian adalah sebagai berikut: (a) Catatan absensi karyawan, berisi catatan kehadiran harian karyawan yang

berbentuk kertas kartu jam kerja yang berisikan data nama karyawan, waktu kehadiran, dan waktu pulang karyawan. (b) Laporan rekap hasil absensi, berupa dokumen yang berisi ringkasan kehadiran karyawan selama satu bulan. (c) Daftar gaji, dokumen yang berisi jumlah gaji karyawan yang akan di terima setiap bulannya. (d) Laporan gaji karyawan berisi ringkasan seluruh gaji karyawan. (e) Lembar persetujuan karyawan, lembar ini berisi persetujuan pengajuan gaji karyawan yang telah di tanda tangani oleh direktur. (f) Laporan penjualan hari, berisi rekap total penjualan barang setiap hari. (g) Laporan omzet bulanan, berisi tentang rekap hasil penjualan selama satu bulan. (h) Laporan hasil target kinerja karyawan setiap bulan, berisi tentang rekap target yang diperoleh oleh setiap karyawan sesuai dengan yang telah ditentukan perusahaan. (i) Slip gaji, lembar yang berisi informasi nama karyawan, jumlah kehadiran karyawan, jumlah gaji yang akan dibayarkan, jumlah bonus yang diterima setiap bulan dan jumlah tunjangan-tunjangan yang diberikan oleh perusahaan

c. Catatan Akuntansi yang terkait pada sistem penggajian di PT.TSM

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan bagian keuangan di PT.TSM, catatan akuntansi yang berkaitan dengan sistem penggajian adalah sebagai berikut: jurnal, laporan keuangan, laporan laba rugi, laporan gaji karyawan: (a) Jurnal yang digunakan dalam pencatatan sistem akuntansi penggajian pada PT.TSM sebagai berikut: Beban gajixxx, Kas xxx. (b) Laporan keuangan yang di butuhkan untuk penggajian karyawan pada PT.TSM meliputi laporan laba rugi, neraca dan laporan perubahan gaji, laporan tersebut berguna untuk memantau kinerja perusahaan dari satu period eke periode berikutnya. (c) Laporan laba rugi pada PT.TSM mencakup data pendapatan dan biaya-biaya, termasuk beban gaji karyawan. Dengan adanya laporan ini perusahaan dapat melihat beban gaji karyawan yang mempengaruhi laba bersih perusahaan. Beban gaji merupakan biaya operasional dan dapat dianalisis untuk melihat proporsi biaya tersebut sudah sesuai dengan pendapatan tetap dan target perusahaan. (d) Laporan gaji karyawan, selain laporan keuangan diatas perusahaan juga perlu membuat laporan gaji karyawan secara detail. Laporan ini berisi informasi tentang: Penghasilan bruto karyawan, Potongan gaji (BPJS, pajak, dan tunjangan-tunjangan lain), Penghasilan bersih karyawan, Informasi lain yang berisi jam kerja, cuti kerja, bonus karyawan.

Pernyataan diatas merupakan tentang catatan laporan akuntansi penggajian yang di lakukan perusahaan yang dapat dipahami oleh bagian keuangan yang bertanggung jawab atas catatan akuntasi pada perusahaan.

Melalui proses tersebut, karyawan diberikan pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan kinerja pekerjaannya, sehingga diharapkan dapat menjalankan tanggung jawab pekerjaannya dengan sebaik - baiknya. (Abdul Aziz Sholeh et.al. 2024:82). Memilih

merupakan bagian dari suatu upaya pemecahan sekaligus sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu dibutuhkan keputusan pembelian yang tepat (Kristiawati Indriana et.al. 2019: 28). Kerja sama antara pemerintah, industri, lembaga penelitian dan masyarakat sipil dalam merancang menerapkan, Komitmen dan kerja sama yang kuat dari seluruh pemangku kepentingan menjadi kunci keberhasilan upaya - upaya tersebut. (Gazali Salim et al. 2024: 63). The SERVQUAL model includes calculating the difference between the values given by customers for each pair of statements related to expectations and perceptions (Diana Zuhro et al. 2024: 98). In a competitive bussiness environment, credit marketing strategies play an important role in customer acquisition and retention. (Mahjudin, et. al. 2025: 2659 - 2672). Pendekatan penelitian ini adalah keseluruhan proses pemikiran dari penentuan secara luas dari hal-hal yang akan diteliti agar tercapai sebaik-baiknya. (Sutopo, et. al. 2021: 83 - 92). Promosi yang dilakukan dengan memberikan pengetahuan konsumen terhadap kualitas produk perusahaan sehingga menarik perhatian konsumen untuk menggunakan jasa penyewanya. (Firdaus, Fikri, et al. 2021: 76 - 82).

5. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di atas, sistem akuntansi penggajian PT.TSM masih belum berfungsi dengan baik karena penerapannya masih manual dan belum terkomputerisasi. Penggunaan sistem penggajian manual mempunyai dampak sebagai berikut pada proses: keterlambatan pembayaran gaji kepada karyawan. Hal ini juga disebabkan oleh peran ganda bagian keuangan dan atasan yang mengakibatkan penumpukan pekerjaan sesaat sebelum gaji dibayarkan. Terdapat beberapa bagian dari kerangka pembukuan keuangan yang pada prinsipnya tidak dimanfaatkan oleh PT.TSM dengan alasan tidak sesuai dengan keadaan yang terjadi dalam organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, H., & Aulia, A. F. (2024). 7 kesalahan penggajian jika tidak andalkan software payroll. *Talenta.co*. Retrieved from <https://www.talenta.co/blog/kesalahan-penggajian-jika-tidak-andalkan-software-payroll>
- Aziz Sholeh, A., Abdul, et al. (2024). Kompensasi terhadap motivasi kerja karyawan pada PT. Insolent Raya di Surabaya. *Journal of Management and Creative Business*, 2(1), 82-96. <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v2i1.2069>
- Dewi, R., Zuhro, D., et al. (2024). Service design performance based on consumer preferences. *International Journal of Economics and Management Sciences*, 1(3), 142-160. <https://doi.org/10.61132/ijems.v1i3.131>

- Enny Istanti, B. K., & I. N. (2020). Implementasi harga, kualitas pelayanan, dan pembelian berulang pada penjualan produk gamis Afifathin. *Ekonomika* 45, 8(1), 1-10. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v8i1.180>
- Firdaus, F., Fikri, et al. (2021). Kualitas produk dan promosi dalam mempengaruhi keputusan konsumen menggunakan jasa penyewaan produk alat berat. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 1(3), 76-82. <https://doi.org/10.55606/jaem.v1i3.28>
- Istanti, E., et al. (2024). Service design performance based on consumer preferences. *International Journal of Economics and Management Sciences*, 1(3), 142-160. <https://doi.org/10.61132/ijems.v1i3.131>
- Iwa Soemantri, A., et al. (2020). Entrepreneurship orientation strategy, market orientation and its effect on business performance in MSMEs. *Jurnal EKSPEKTRA Unitomo*, 4(1), 1-10. <https://doi.org/10.25139/ekt.v4i1.2163>
- Kristiawati, et al. (2019). Citra merek persepsi harga dan nilai pelanggan terhadap keputusan pembelian pada mini market Indomaret Lontar Surabaya. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen (JMM 17)*, 6(2), 27-36. <https://doi.org/10.30996/jmm.v6i02.2994>
- Kumala Dewi, I., et al. (2022). Peningkatan kinerja UMKM melalui pengelolaan keuangan. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 7(1), 23-36. <https://doi.org/10.30996/jea17.v7i01.6551>
- Mahjudin, et al. (2025). Analysis of credit marketing strategy, lending procedures, and service quality on customer satisfaction of rural banks. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 13(4), 2659-2672. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v13i4.3296>
- Pramono Budi, I., Istanti, E., Daengs GS, Achmad, Syafi'i, Bramastyo, KN, RM. (2023). Impact of social media marketing and brand awareness on purchase intention in coffee shop culinary in Surabaya. *International Journal of Entrepreneurship and Business Development*, 5(6), 968-977. <https://doi.org/10.29138/ijebd.v6i5.2367>
- Rina Dewi, et al. (2020). Internal factor effects in forming the success of small businesses. *Jurnal SINERGI UNITOMO*, 10(1), 13-21. <https://doi.org/10.25139/sng.v10i1.1463>
- Salim Gazali, et al. (2024). *Ikan Nomei, Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. 1-98.
- Sutopo, et al. (2021). Peranan prinsip konsistensi dalam metode pengakuan pendapatan terhadap laporan laba rugi pada PT. INDO ZINC DIECASTING di Gresik. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 1(3), 83-92. <https://doi.org/10.55606/jaem.v1i3.33>
- Zuhro, D., et al. (2024). Impact of measurement of service quality using the SERVQUAL method. *Digital Innovation: International Journal of Management*, 1(3), 94-114. <https://doi.org/10.61132/digitalinnovation.v1i3.34>